

Perhitungan LCR Triwulanan didasarkan atas Lampiran III Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum.

**LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
 (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN
 (Dalam Jutaan Rupiah)
 30 September 2016**

No.	Komponen	INDIVIDUAL			
		30 Sep 2016		30 Jun 2016	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 bulan		3 bulan
HIGH-QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High-Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		25.122.050		20.704.551
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil. terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	9.966.888	498.344	9.589.798	479.490
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	4.407.336	440.734	3.758.407	375.841
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi. terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	4.922.926	1.216.883	5.335.336	1.317.971
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	32.090.247	12.633.946	29.814.389	11.718.147
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	0	0	0	0
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		0		0
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>). terdiri dari:		0		
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	112.114	112.114	120.477	120.477
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	27.060.530	1.484.033	26.241.970	1.430.987
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	32.277.791	5.407	31.746.222	7.296
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1.258.820	1.255.759	1.782.724	1.767.608
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		17.647.220		17.217.816
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	11.348.689	7.379.785	11.847.636	8.002.656
10	Arus kas masuk lainnya	146.654	146.654	131.408	131.408
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		7.526.439		8.134.065
		TOTAL ADJUSTED VALUE		TOTAL ADJUSTED VALUE	
12	TOTAL HQLA		25.122.050		20.704.551
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		10.120.781		9.083.751
14	LCR (%)		248,22%		227,93%

**ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
 (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Analisis secara Individu

LCR mengalami kenaikan dari triwulan sebelumnya dari 227,93% ke 248,22% pada kuartal ketiga 2016 yang disebabkan oleh kenaikan dari HQLA. Kenaikan HQLA terutama didukung oleh kenaikan penempatan pada Bank Indonesia. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan yang cukup signifikan dari simpanan non operasional di bulan Agustus.